

## **BAB 4**

### **SIMPULAN**

Masalah pengungkapan terhadap pertanggungjawaban sosial perusahaan dewasa ini dipandang sangat penting bagi masyarakat. Perusahaan hidup dalam lingkungan, mendapatkan berbagai sumber daya dari lingkungan sehingga merupakan hal yang wajar bagi perusahaan untuk bertanggung jawab atas keseimbangan lingkungan. Pengungkapan terhadap pertanggungjawaban sosial perusahaan dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana tanggung jawab yang sudah dipenuhi oleh perusahaan. pengungkapan ini akan menjadi informasi yang sangat berguna bagi pemakai laporan keuangan, karena pemakai laporan keuangan mendapatkan informasi tambahan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pengungkapan pertanggungjawaban sosial seringkali mendapatkan permasalahan atas penilaian dan pengukuran. Untuk transaksi berkaitan dengan penyelesaian masalah sosial, yang mana akuntan masih dapat melakukan penilaian dan pengukuran, tidak menjadi masalah dalam implementasinya dan dapat diungkapkan pada elemen laporan keuangan perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Untuk transaksi lain, berkaitan dengan penyelesaian masalah sosial yang tidak dapat dilakukan penilaian dan pengukuran oleh akuntan seringkali menjadi kesulitan bagi perusahaan dalam implementasinya. Guna menyiasati agar transaksi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan, dapat disajikan pada catatan atas laporan keuangan.

Transaksi mengenai masalah sosial yang sulit untuk dinilai dan diukur bila dipaksakan menjadi bagian elemen laporan keuangan akan membuat laporan keuangan menjadi relevan tetapi tidak reliabel. Akan tetapi, bila tidak dilaporkan maka laporan keuangan menjadi reliabel tetapi tidak relevan. Oleh karena itu, sebagai jalan terbaik untuk memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang relevan dan reliabel berkaitan dengan pengungkapan terhadap pertanggungjawaban sosial dari transaksi yang tidak dapat dinilai dan diukur adalah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Baridwan, Zaki, 1997, *Intermediate Accounting*, Edisi 7, Yogyakarta: BPFE.
- Belkaoui, Ahmed R, 2000, *Teori Akuntansi*, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: Salemba Empat.
- Chariri Anis dan Imam Ghozali, 2003, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan. Inge, 2000, **Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial: Kebutuhan Akan Standar Laporan Keuangan dan Jasa Jaminan Lingkungan**, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Gray, R., D. Owen, dan C. Adams, 1996, *Accounting & Accountability: Change and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting*, Prentice Hall, London.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 1999, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sueb, Memed, 2001, **Pengaruh Biaya Sosial terhadap Kinerja Sosial, Keuangan Perusahaan Terbuka di Indonesia**, Bandung: *Simposium Nasional Akuntansi IV*, Hal: 625-639.
- Sulistiyowati, Firma, 2004, **Pengungkapan Kinerja Sosial: Wujud Pertanggungjawaban Perusahaan Kepada Publik**, *Antisipasi*, Volume 8, No 1, Hal 66-86.
- Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Zuhroh, D. dan I.P.P.H. Sukmawati, 2003, **Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor (Studi Kasus pada Perusahaan-Perusahaan High Profile di BEJ)**, *Studi Simposium Nasional Akuntansi 6*, Oktober: 1314-1339.